



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 19 Agustus 2021

Halaman: 5

► PENGGUNAAN NARKOBA

2,3% Warga DIY Terpapar Narkotika

GONDOKUSUMAN—Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Jogja menyatakan DIY menjadi salah satu dari lima provinsi yang memiliki angka pravelensi (terpapar) narkotika tertinggi di Indonesia dengan angka 2,3% atau sekitar 29.000 orang pecandu.

Dari jumlah itu 18.000 diantaranya tercatat pernah menjadi pengguna selama satu tahun terakhir dan sisanya pernah mencoba menggunakan narkotika. Data itu diperoleh dari hasil survei BNN bekerja sama dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) pada 2019 lalu.

Kepala BNN Kota Jogja, AKBP Khamdani, mengungkapkan saat ini di wilayah Indonesia tidak lagi terdapat daerah yang

steril dari peredaran maupun penyalahgunaan narkotika. Oleh karena itu, pemerintah telah menetapkan narkotika sebagai salah satu tindak kejahatan luar biasa selain terorisme dan korupsi.

Dengan ditemukannya berbagai jenis dan juga bentuk narkotika baru atau *new psychoactive substance* (NPS) membuat peran masyarakat menjadi penting untuk ikut serta dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN)

"Tercatat ada 83 NPS yang beredar di Indonesia tapi 75 sudah ada aturannya dan delapan lainnya masih belum. Setiap aturan baru dikeluarkan, nanti akan ada lagi yang baru," ungkapnya, Rabu (18/8).

Khamdani menjelaskan dengan

berbagai predikat yang disandang oleh Kota Jogja seperti kota wisata, budaya, pelajar, seni dan lainnya tentu memberikan dampak ikutan bagi kondisi sosial dan juga masyarakat di dalamnya.

Para pengguna ini disebut dia juga tergolong ke dalam usia produktif yakni di usia 16-64 tahun. Namun yang banyak berada di usia 35-44. Khamdani menyebut fenomena tersebut jika tidak diantisipasi tentu bakal membuat permasalahan yang serius.

Pandemi Covid-19 tidak secara langsung membuat penyalahgunaan narkotika meningkat atau menurun secara signifikan. Pada 2019, BNN Jogja mengungkap sebanyak 118 kasus dan 2020 sebanyak 123 kasus. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BNN Kota Yogyakarta	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005